

ABSTRAK

Kekurangan volume cairan menjadi penyebab utama kematian diare pada balita di Indonesia. Kekurangan volume cairan mengakibatkan tubuh kehilangan cairan elektrolit melalui feses. Dampak yang ditimbulkan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup balita, sehingga perlu penanganan segera oleh tim kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan anak yang mengalami diare dengan masalah kekurangan volume cairan di Ruang Hijr Ismail Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan subjek 2 klien dengan diare dan masalah keperawatan kekurangan volume cairan. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari pada setiap klien. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengumpulan hasil pemeriksaan diagnostik dan pendokumentasian.

Hasil penelitian setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada An. F didapatkan mukosa bibir lembab, turgor kulit kembali kurang dari 2 detik dan berat badan stabil dengan nilai 8,6 kg, sedangkan pada An. A didapatkan mukosa bibir lembab, turgor kulit kembali kurang dari 2 detik dan berat badan stabil dengan nilai 11,5 kg.

Kesimpulan dari penelitian selama 3 hari pada An. F dan An. A adalah masalah teratasi sesuai kriteria hasil yang ditentukan. Diharapkan perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien yang mengalami kekurangan volume cairan.

Kata kunci : Diare, Kekurangan Volume Cairan